



Solusi Olah Sampah Nol Limbah, Libatkan Kelompok Masyarakat

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus berupaya mencari solusi mengolah sampah. Upaya itu mengemuka dalam seminar lingkungan bertajuk "Solusi Olah Sampah, Zero Waste Melalui Kelompok Masyarakat Bank Sampah" yang diinisiasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta. Seminar itu diadakan sebagai langkah menuju Zero Waste Zero Emission atau dengan pendekatan nol limbah nol emisi.

"SEJAK lima tahun yang lalu kami telah mengambil langkah secara bertahap agar mampu melakukan pemulihan pengelolaan di luar TPA Regional Piyungan," ucap Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Aman Yuradijaya saat membuka seminar yang berlangsung di Hotel Royal Darmo Malioboro kemarin (5/12). Pemkot, sambung Aman, telah melakukan upaya proporsional pengelolaan sampah dari hulu dan hilir. Memakai metode desentralisasi persampahan yang tidak bergantung pada TPA Regional Piyungan.

"Kami mengoptimalkan bank sampah di setiap kemantren," terang Aman yang juga menjadi ketua Forum Bank Sampah Kota Yogyakarta ini.

Diakui, TPA Regional Piyungan menjadi andalan pengelolaan hilir persampahan di Kota Yogyakarta. Namun TPA Regional Piyungan bakal ditutup. Tak lagi melayani sampah dari Kota Yogyakarta. Kabupaten Sleman dan Bantul mulai 2024 mendatang.

"Itu menjadi problem yang mendasar. Tapi kondisi tersebut sudah kami diperkirakan sebelumnya," tandas birokrat yang pernah menjabat kepala Bappeda Kota Yogyakarta ini. Aman ingin melalui semi-



CARI SOLUSI: Seminar lingkungan soal sampah diadakan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta kemarin (5/12). Seminar menghadirkan sejumlah narasumber.

nar itu terdapat ide penyempurnaan yang strategis dalam pengelolaan sampah di kota pelajar ini. Dia juga mewanti-wanti agar seluruh jajaran OPD di lingkungan pemkot bersama masyarakat bersama-sama mengupayakan agar Kota Yogyakarta dapat bersih dari sampah.

Kepala Sub Direktorat Ekonomi Sirkular Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Wistionoviani Adnin membeberkan sejumlah masalah sampah. Di antaranya karena infrastruktur belum merata, kapasitas dan komitmen pemerintah daerah hingga soal anggaran. "Kemudian pemilahan sampah dan upaya penegakan hukum," katanya. Beberapa arah kebijakan pengelolaan sampah menuju Zero Waste Zero Emission pada 2040 juga di-singgung. Seluruh TPA di Indonesia mengimplementasikan metode pengelolaan *controlled/sanitary landfill* dengan pemanfaatan gas metan pada 2025. Tak ada lagi pembangunan TPA baru mulai 2030.

"Tidak ada pembakaran liar mulai 2031 dan optimalisasi fasilitas pengelolaan sampah," tegas Wistionoviani. Berikutnya, penguatan kegiatan pemilahan sampah dan pemanfaatan sampah sebagai bahan baku daur ulang.

"Masyarakat mulai membatasi timbunan sampah dan melakukan pengomposan di rumah masing-masing. Sedangkan pemerintah desa menerapkan pengelolaan sampah berbasis desa," ajaknya.

Kepala DLH Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto berharap dari seminar itu diperoleh metode yang efektif agar bisa menjaga Jogja bersih dari sampah. Karena itu, dalam menangani sampah harus secara riil melibatkan masyarakat. Keterlibatan itu mulai dari penanganan depo sampah dan tempat pembuangan sementara (TPS) yang secara perlahan sudah dapat ditangani. Namun demikian, masih saja ada perilaku orang yang membuang sampah sembarangan.

"Kami terus melakukan koordinasi dan kerja sama dengan aparat di wilayah," ujarnya. Sedangkan aspek nonteknik lebih fokus pada teknologi pengolahan sampah. Sugeng juga menjelaskan kerangka perencanaan yang dilakukan tahun depan. Ada tiga rencana.

Pertama fokus pada regulasi yang lebih spesifik. Kedua regulasi pada aspek kerja sama dengan pihak lain dalam aspek penanganan dan pengolahan sampah. "Ketiga atau yang terakhir regulasi tentang tata kelola sampah di Kota Jogja," tandasnya.

Seminar juga mengupas masalah pengurai sampah di DIY oleh Wiratni Budhijanto. Dia sehari-hari dosen pembimbing lapangan KKN UGM. Materi teknis pengolahan sampah di Kota Jogja disampaikan Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja, Aman Yuradijaya. Strategi pengelolaan sampah kota-kota di Indonesia juga dibahas dalam acara tersebut. (cr5/kus/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005